

Sosialisasi Edukasi Varian Baru Covid-19 dan Pentingnya Vaksinasi Guna Mencegah Penyebaran Virus Covid-19 di Desa Songbledeg, Wonogiri

Socialization of New Variants Covid-19 and The Importance of Vaccination to Prevent The Spread of Covid-19 Virus In Songbledeg Village, Wonogiri

**Ketrin Agnia Rahmani Putri¹, Yudi Rinanto², Isna Nurmilatul Azizah³, Isnanda Nur Ramdani⁴,
Cahaya Sukma Baiti Arniwa⁵, Afifah Wahyuning Ramadhany⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Sebelas Maret, Ir. Sutami, Surakarta, Indonesia

*Corresponding author: ketrinagnia@student.uns.ac.id

Abstract: This community service activity aims to increase knowledge and understanding of the community in Songbledeg Village about the new variant of covid-19 and the importance of vaccination. This socialization activity is carried out offline by applying health protocols, so that the people present are only representatives of each hamlet only. The people who attended were very participating in a series of socialization events and actively asked questions to the speaker. This socialization activity is useful for the community so that it is more understanding about the prevention of transmission and handling new variants of covid-19. In addition, the public becomes more aware of the importance of Covid-19 vaccination to increase immunity to the Covid-19 virus. Socialization activities that have been carried out by the KKN team have increased the knowledge of the people of Songbledeg Village about the new variant of Covid-19 and how to prevent it, and has increased public knowledge about the importance of Covid-19 vaccination.

Keywords: community service, socialization, vaccination, covid-19 virus

1. PENDAHULUAN

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia virus ini menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia pertama kali muncul di Wuhan Cina, pada bulan Desember 2019, yang kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), sehingga menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). Seperti penyakit pernapasan lainnya, COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan termasuk pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam (Bekti et al., 2020). Corona virus berkembang menjadi banyak varian, pada akhir tahun 2020 beberapa laporan menyebutkan bahwa corona virus telah bermutasi menjadi beberapa jenis, mulai dari corona virus varian Alfa, varian Beta, varian Gamma, dan varian Delta. Berbagai macam varian baru covid-19 ini cara penyebarannya juga berbeda-beda. Untuk itu diperlukan edukasi kepada masyarakat mengenai penyebaran covid-19 varian baru dan juga cara penanganannya.

Berdasarkan sumber dari Pemerintah Daerah Wonogiri, total terkonfirmasi pasien positif Covid-19 di Kabupaten Wonogiri per 6 September 2021 adalah 11.649 kasus. Kasus terkonfirmasi aktif sebanyak 192 kasus. Kasus terkonfirmasi sembuh sebanyak 10.137 kasus dan kasus terkonfirmasi meninggal sebanyak 1334 kasus. Selanjutnya terkait data vaksinasi, target total sasaran vaksinasi Kabupaten Wonogiri sebanyak 855.663 orang. Per 6 September 2021, cakupan vaksinasi kumulatif kabupaten Wonogiri baru sebanyak 264.720, persentasenya adalah 30.94%. Rincian yang telah divaksinasi adalah SDM Kesehatan sebanyak 5.180 orang, Lansia sebanyak 47.272 orang, petugas pelayan public sebanyak 148.219 orang, masyarakat umum sebanyak 61.703 orang, remaja usia 12 tahun-17 tahun sebanyak 2.346 orang (Wonogiri, 2021).

Perilaku warga dalam menanggapi dan mencegah penyebaran virus belum sepenuhnya sesuai dengan program-program pemerintah dalam memutus mata rantai virus ini. Masih banyak warga yang tidak sadar pentingnya penggunaan masker, jaga jarak dan mencuci tangan. Warga juga masih ada yang takut untuk divaksin. Sebagaimana diketahui program vaksinasi ini masih menimbulkan pro dan kontra ada masyarakat yang bersedia mengikuti vaksin namun ada juga sebagian masyarakat yang belum bersedia divaksin dengan berbagai alasan mulai dari alasan riwayat kesehatan, ibu hamil dan ibu menyusui hingga alasan pribadi. Komite



Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) di laman covid19.go.id mengatakan, hal ini terjadi dikarenakan terdapat beberapa informasi keliru yang beredar di masyarakat terkait vaksin, seperti halal-haram vaksin, kandungan berbahaya dalam vaksin, efektivitas serta keamanan vaksin, dan lain sebagainya. Padahal pemerintah telah memastikan hanya akan menyediakan vaksin yang terbukti aman dan lolos uji klinis sesuai rekomendasi WHO.

Oleh karena itu, agenda sosialisai dan pendekatan kepada warga menjadi sangat penting dilakukan. Sosialisasi dapat dilakukan diberbagai media. Triyaningsih, menyatakan bahwa sosialisasi di media massa menunjukkan strong effect bahkan mampu membentuk persepsi masyarakat tentang pencegahan penularan covid-19 kepada individu (Bekti et al., 2020). Tujuan sosialisasi ini yaitu untuk memberikan edukasi kepada masyarakat sehingga lebih paham mengenai pencegahan penularan dan penanganan varian baru covid-19. Selain itu masyarakat menjadi lebih tahu mengenai pentingnya vaksinasi Covid-19 untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap virus Covid-19.

Desa Songbledeg merupakan salah satu desa di Kecamatan Paranggupito. Desa Songbledeg merupakan salah satu desa yang berada di daerah ujung selatan Kabupaten Wonogiri. Desa Songbledeg terletak di sebelah Barat Desa Ketos dan Desa Johnut, Kecamatan Paranggupito. Desa ini juga berbatasan langsung dengan Desa Songbanyu, Kecamatan Girisubo, Gunung Kidul. Jarak desa ini dari pusat kecamatan yaitu Giritontro sekitar 4 km, sedangkan dari kota Wonogiri sekitar 68 km. Luas wilayah Desa Songbledeg ±745,55 ha, luas ladang 676,58 ha, dan lahan untuk pekarangan/bangunan 67,75 ha. Jumlah penduduk Desa Songbledeg sampai pada tahun 2019 adalah sebanyak 2.687 jiwa serta terdapat 13 dusun, 7 RW dan 15 RT (Wonogiri, 2021). Pengetahuan warga desa songbledeg tentang covid-19 dan vaksinasi masih rendah. Oleh karena itu tim melakukan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan warga Desa Songbledeg agar dapat menghadapi dan melewati pandemi Covid-19.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi varian baru Covid-19 dan vaksinasi meliputi persiapan dan pelaksanaan. Penjelasan masing-masing adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan sosialisasi varian baru Covid-19 dan vaksinasi
Persiapan kegiatan dilaksanakan dengan melakukan koordinasi bersama Kepala Desa terkait program pengabdian yang akan dilaksanakan. Koordinasi dilakukan melalui komunikasi secara langsung dan secara online melalui WhatsApp group.
- b. Pelaksanaan sosialisasi varian baru Covid-19 dan vaksinasi.
Kegiatan ini dilaksanakan secara luring yang bertempat di balai desa Songbledeg. Masyarakat yang diundang merupakan perwakilan tokoh masyarakat dari masing-masing dusun di Desa Songbledeg. Sosialisasi varian baru Covid-19 dan vaksinasi ini menghadirkan pembicara yang mumpuni di bidang tersebut, sehingga harapannya materi yang disampaikan mudah dipahami oleh masyarakat serta bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Karena kegiatan ini dilaksanakan pada masa pandemi, sehingga pelaksanaannya dilakukan sesuai protokol kesehatan yang ketat, sehingga sebelum memasuki tempat pelaksanaan kegiatan, masyarakat sudah di cek suhu tubuh terlebih dahulu serta menggunakan hand sanitizer.
- c. Pemberian bantuan pencegahan Covid-19.
Pemberian bantuan pencegahan Covid-19 berupa hand sanitizer, sabun cuci tangan, masker, tempat cuci tangan, dan poster ajakan vaksinasi covid-19.

3. HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

3.1. Sosialisasi Varian Baru Covid-19

Berdasarkan observasi awal oleh tim KKN kelompok 257, bahwa masyarakat Desa Songbledeg masih minim informasi mengenai pencegahan varian baru Covid-19. Oleh karena itu tim KKN kelompok 257 mengadakan kegiatan tersebut pada tanggal 24 Agustus 2021 di Balai Desa Songbledeg.

3.1. Sosialisasi Varian Baru Covid-19

Berdasarkan observasi awal oleh tim KKN kelompok 257, bahwa masyarakat Desa Songbledeg masih minim informasi mengenai pencegahan varian baru Covid-19. Oleh karena itu tim KKN kelompok 257 mengadakan kegiatan tersebut pada tanggal 24 Agustus 2021 di Balai Desa Songbledeg.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Varian Baru Covid-19

Kegiatan ini dilaksanakan secara luring dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, sehingga hanya dihadiri oleh perwakilan tokoh masyarakat dari masing-masing dusun di Desa Songbledeg. Bentuk sosialisasi ini adalah dengan metode ceramah singkat serta memberikan hand sanitizer dan masker sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19. Materi varian baru Covid-19 ini bersumber dari Bapak dr. Indri Swandono yang merupakan Kepala Puskesmas Paranggupito.

Materi sosialisasi varian baru Covid-19 ini menekankan bahwa masyarakat harus mengetahui ciri-ciri gejala, pencegahan serta penyebaran dari virus Covid-19 varian delta. Gejala klinis tersebut diantaranya seperti demam, batuk, sesak, berdahak, nyeri badan, lelah, sakit kepala, rinoera, batuk darah, diare, anosmia, dan mual. Untuk upaya-upaya pencegahan dari virus Covid-19 varian delta yaitu, sebagai berikut:

- Menjaga jarak paling sedikit 1 meter dengan orang lain, serta menghindari berkumpul dengan banyak orang
- Menghindari menyentuh wajah, seperti mulut, hidung, dan mata
- Mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir minimal 20 detik sesering mungkin.
- Gunakan cairan pembersih tangan (minimal 60% alkohol) bila sabun dan air mengalir tidak tersedia
- Menutup mulut dan hidung dengan siku atau gunakan masker saat batuk dan bersin, atau menggunakan tisu yang langsung dibuang ke tempat sampah tertutup setelah digunakan
- Produktif dirumah, sekolah dirumah, bekerja di rumah, ibadah di rumah sementara.

Upaya-upaya lain yang juga perlu untuk dilakukan adalah membiasakan hidup sehat dan bersih seperti makan makanan bergizi supaya menjaga imunitas tubuh, makan dan minum teratur dan cukup, olahraga, dan menjaga lingkungan yang bersih. Tubuh dan lingkungan yang sehat akan membantu terhindar dari berbagai penyakit, salah satunya Covid-19.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh tim KKN kelompok 257 ini telah memberikan banyak manfaat bagi warga Desa Songbledeg, diantaranya masyarakat menjadi lebih paham mengenai ciri-ciri gejala varian baru Covid-19 dan upaya pencegahannya. Selain itu tim KKN Kelompok 257 juga memberikan perlengkapan untuk mencegah penularan covid-19 varian baru di lingkungan warga.

3.2. Sosialisasi Vaksinasi Covid-19

Berdasarkan informasi dari Kepala Desa Songbledeg, masih terdapat warga Desa Songbledeg yang takut untuk melakukan vaksinasi Covid-19. Karena itu diperlukan edukasi agar warga desa tidak takut divaksin dan mau untuk divaksin. Kegiatan sosialisasi vaksinasi ini dilakukan bersamaan dengan sosialisasi varian baru covid-19 yaitu pada tanggal 24 Agustus 2021 di Balai Desa Songbledeg.





Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi Vaksinasi Covid-19

Sosialisai vaksinasi ini menjelaskan tentang pentingnya vaksinasi covid-19 bagi masyarakat. Vaksin merupakan produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau zat yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga aman dan jika diberikan kepada seseorang akan membuat kekebalan tubuh secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu. Hingga sekarang ini, pemberian vaksin merupakan solusi yang dianggap paling tepat untuk mengurangi dan memutus rantai penularan Covid-19.

Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga jika suatu saat terpapar penyakit tersebut maka hanya akan mengalami gejala yang ringan (Dinas Kesehatan Kota Surakarta, n.d.). Sebaliknya, apabila tidak melakukan vaksinasi maka tidak akan memiliki kekebalan tubuh yang spesifik terhadap penyakit yang seharusnya dapat dicegah dengan pemberian vaksin tersebut. Apabila cakupan vaksinasi tinggi dan merata, maka akan terbentuk suatu kekebalan kelompok (herd immunity). Selain itu, vaksinasi Covid-19 juga dapat menjaga produktivitas dan mengurangi dampak sosial serta ekonomi. Selanjutnya dalam sosialisasi vaksinasi juga dijelaskan jenis-jenis vaksin covid-19 yaitu sebagai berikut:

1. Sinovac : Vaksin Sinovac adalah vaksin Covid-19 yang pertama kali mendapat izin penggunaan darurat dari BPOM. EUA ditebitkan oleh BPOM pada hari Senin, 11 Januari 2021. Izin penggunaan darurat terhadap Sinovac diberikan setelah BPOM mengkaji hasil uji klinis tahap III vaksin yang dilakukan di Bandung. BPOM juga mengkaji hasil uji klinis vaksin Sinovac yang dilakukan di Turki dan Brasil. Dari hasil analisis terhadap uji klinis fase III di Bandung menunjukkan efikasi vaksin Covid-19 Sinovac sebesar 65,3 persen. Vaksin yang dikembangkan oleh Sinovac Research and Development Co.,Ltd ini diberikan dua dosis, 0,5 ml setiap dosisnya dengan interval minimal pemberian antar dosis adalah selama 28 hari.
2. Vaksin Covid-19 Bio Farma: Vaksin yang diproduksi oleh PT Bio Farma ini berasal dari bahan baku vaksin yang secara bertahap telah dikirimkan oleh Sinovac. Vaksin ini memiliki bentuk sediaan vial 5 ml. Setiap vial berisi 10 dosis vaksin yang berasal dari virus yang di-inaktivasi. Untuk menjaga mutu dan kualitasnya, vaksin Covid-19 ini harus disimpan dalam tempat penyimpanan dengan suhu stabil antara 2-8 derajat celsius.
3. Astrazeneca: Vaksin Covid-19 yang dikembangkan oleh AstraZeneca dan University of Oxford ini memiliki efikasi sebesar 62,1 persen. Vaksin ini diberikan secara intramuskular dengan dua kali penyuntikan. Setiap penyuntikan dosis yang diberikan sebesar 0,5 persen dengan interval minimal pemberian antar dosis yaitu 12 minggu..
4. Sinopharm: Vaksin Sinopharm didistribusikan oleh PT.Kimia Farma dengan platform inactivated virus atau virus yang dimatikan. Berdasarkan hasil evaluasi, pemberian vaksin sinopharm dua dosis dengan selang pemberian 21 hari menunjukkan profil keamanan yang dapat ditoleransi dengan baik. Hasil uji klinik fase III yang dilakukan oleh peneliti di Uni Emirates Arab (UAE) dengan subjek sekitar 42 ribu menunjukkan efikasi vaksin Sinopharm sebesar 78 persen.
5. Moderna: Vaksin Covid-19 Moderna mendapat EUA dari BPOM pada Jumat, 2 Juli 2021. Penerbitan EUA untuk Moderna berdasarkan hasil uji klinis fase ketiga dan pengkajian Komite Nasional Penilai Vaksin Covid-19, ITAGI, dan BPOM. Berdasarkan data uji klinis fase ketiga menunjukkan efikasi vaksin Moderna sebesar 94,1 persen pada kelompok usia 18-65 tahun kemudian menurun menjadi 86,4 persen untuk usia di atas 65 tahun. Hasil uji klinis juga menyatakan vaksin Moderna aman untuk kelompok populasi masyarakat dengan komorbid atau penyakit penyerta. Komorbid yang dimaksud yakni penyakit paru kronis, jantung, obesitas berat, diabetes, penyakit lever hati, dan HIV.
6. Pfizer: Penerbitan EUA terhadap Pfizer dilakukan sesuai pedoman evaluasi yang berlaku secara internasional. Data uji klinik fase III menunjukkan efikasi vaksin yang dikembangkan oleh Pfizer Inc. dan BioNTech ini sebesar 100 persen pada usia remaja 12-15 tahun, kemudian menurun menjadi 95,5 persen pada usia 16 tahun ke atas. Beberapa kajian menunjukkan keamanan vaksin Pfizer ini dapat ditoleransi pada semua kelompok usia. Vaksin Pfizer diberikan secara intramuskular dengan dua kali penyuntikan. Setiap penyuntikan dosis yang diberikan sebesar 0,3 ml dengan interval minimal pemberian antar dosis yaitu 21-28 hari.
7. Sputnik V: Vaksin Sputnik V digunakan untuk kelompok usia 18 tahun ke atas. Vaksin Sputnik V diberikan secara injeksi intramuscular dengan dosis 0,5 mL untuk 2 kali penyuntikan dalam rentang waktu 3 minggu. Vaksin yang dikembangkan oleh The Gamaleya National Center of Epidemiology and Microbiology di Russia ini menggunakan platform Non-Replicating Viral Vector (Ad26-S dan Ad5-S) (Ini 7 Jenis Vaksin Covid-19 Di Indonesia Yang Telah Dapat Izin Penggunaan Darurat Dari BPOM Halaman All - Kompas.Com, n.d.)



Setelah dilakukannya sosialisasi terkait vaksinasi covid-19, diharapkan masyarakat Desa Songbledeg menjadi mengetahui tentang pentingnya vaksinasi. Dengan demikian tidak ada lagi warga yang taku divaksin.

4. SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Masyarakat sangat antusias untuk mengikuti kegiatan sosialisasi varian baru Covid-19 dan vaksinasi.
2. Kegiatan sosialisasi yang sudah dilakukan oleh tim telah menambah pengetahuan masyarakat Desa Songbledeg mengenai varian baru Covid-19 dan cara pencegahannya, sehingga mereka dapat lebih aktif dalam melakukan upaya pencegahan terhadap varian baru Covid-19.
3. Kegiatan sosialisasi yang sudah dilakukan oleh tim telah menambah pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi Covid-19 untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap virus Covid-19. sehingga mereka tidak lagi ragu dan takut jika ingin vaksinasi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim KKN UNS Kelompok 257 Periode Januari-Februari 2021 mengucapkan terima kasih kepada :

1. UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Januari-Februari 2021.
2. Bapak Dr. Ir. Yudi Rinanto, M.P. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing tim KKN UNS Kelompok 257 Periode Januari-Februari 2021.
3. Bapak Slamet Widodo selaku Kepala Desa Songbledeg yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama melakukan program kerja KKN.
4. Seluruh staf perangkat Desa Songbledeg yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan dukungannya kepada penulis selama melakukan program kerja KKN.
5. Bapak dr. Indri Swandono selaku Kepala Puskesmas Paranggupito yang telah memberikan materi dalam kegiatan sosialisasi.
6. Seluruh warga Desa Songbledeg yang telah memberikan dukungan serta kontribusinya dalam setiap program kerja KKN di Desa Songbledeg.
7. Teman-teman kelompok KKN 257 Desa Songbledeg atas kerjasama, kekompakan, perjuangan serta kebersamaan selama pelaksanaan KKN.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membantu pelaksanaan kegiatan KKN dan dalam penyusunan laporan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bekti, R. D., Suryowati, K., & Suseno, H. P. (2020). Pemberian Sosialisasi dan Bantuan Pencegahan Covid-19 bagi Warga Malangan Kota Yogyakarta Berdasarkan Analisis Tingkat Pengetahuan. *ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(3), 99–105. <http://abdimasku.lppm.dinus.ac.id/index.php/jurnalabdimasku/article/view/111>
- Dinas Kesehatan Kota Surakarta. (n.d.). *Pentingnya Vaksinasi Covid-19 | Dinas Kesehatan Kota Surakarta*. Retrieved September 7, 2021, from <https://dinkes.surakarta.go.id/pentingnya-vaksinasi-covid-19/>
- Ini 7 Jenis Vaksin Covid-19 di Indonesia yang Telah Dapat Izin Penggunaan Darurat dari BPOM Halaman all - Kompas.com*. (n.d.). Retrieved September 7, 2021, from <https://nasional.kompas.com/read/2021/08/25/15072631/ini-7-jenis-vaksin-covid-19-di-indonesia-yang-telah-dapat-izin-penggunaan?page=all>
- Wonogiri, P. K. (2021, September 7). *Informasi Corona - Pemerintah Kabupaten Wonogiri*. <https://wonogirikab.go.id/informasi-corona/>